

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BTQ DI SMK PEMUDA KRIAN

Oleh:

Faris Ahmad

Imam Fauji

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

Al Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup. Membaca, memahami, dan mengamalkan Al Qur'an adalah kewajiban bagi setiap mukmin. Allah memerintahkan membaca Al Qur'an dengan tartil, yaitu membaca secara perlahan, jelas, dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, agar dapat dipahami dan dihayati.

SMK Pemuda Krian adalah sekolah kejuruan di bawah naungan Perguruan Muhammadiyah di Sidoarjo yang menjadikan pembelajaran baca tulis Al Qur'an (BTQ) sebagai prioritas. Meski program BTQ sudah berjalan hampir tiga tahun, masih banyak siswa yang kesulitan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Kesulitan ini mencakup makharijul huruf, tajwid, dan tanda baca, yang menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai problematika pembelajaran BTQ di sekolah ini.

Rumusan Masalah Dan Tujuan

Rumusan Masalah:

Bagaimana problematika dalam pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) di SMK Pemuda Krian, serta faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?

Tujuan Penelitian :

Menganalisis problematika dalam pembelajaran BTQ di SMK Pemuda Krian, termasuk faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, serta mengetahui usaha sekolah dalam mengatasi kendala pembelajaran BTQ.

Metode

Sumber Data

Wawancara, observasi
Dan dokumentasi

Teknik Pengumpulan Data

Analisis kualitatif



Metode Penelitian

Metode Kualitatif deskriptif

Subjek Penelitian

SMK Pemuda Krian khususnya dengan siswa kelas X DKV

Teknik Analisa Data

Triagulasi data

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X DKV di SMK Pemuda Krian dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, intelegensi, serta minat dan bakat siswa. Motivasi tinggi mendorong siswa untuk belajar dan memahami makhraj serta tajwid dengan baik, sementara motivasi rendah menghambat proses belajar. Pengamatan menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan lingkungan juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa. Indikator motivasi mencakup kehadiran, keaktifan, kesungguhan dalam mengerjakan tugas, dan minat belajar di luar jam pelajaran. Ibu Desy Kartikaningtyastuti, S.Pd, guru BTQ di SMK Pemuda Krian, menyatakan bahwa motivasi siswa sangat bervariasi, dengan dukungan keluarga dan lingkungan memainkan peran penting. Selain itu, intelegensi dan minat serta bakat siswa juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Siswa dengan intelegensi tinggi cenderung lebih mudah memahami pelajaran, sementara minat dan bakat yang kuat mendorong mereka untuk lebih giat berlatih. Secara keseluruhan, kombinasi faktor internal dan eksternal ini sangat menentukan sejauh mana siswa dapat menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

SMK Pemuda Krian telah menerapkan berbagai upaya dan strategi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran BTQ. Salah satu upaya yang dilakukan adalah program latihan rutin dan kelas khusus. Program latihan rutin di luar jam pelajaran reguler membantu siswa melatih pengucapan huruf hijaiyah dan penerapan tajwid. Kelas khusus memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, membantu mereka mengatasi masalah spesifik seperti kesulitan membedakan huruf-huruf tertentu. Selain itu, pendekatan dialektikal dan pelatihan dasar makharijul huruf juga diterapkan. Pendekatan dialektikal menyesuaikan latihan pengucapan huruf dengan dialek lokal siswa, membantu mereka mengucapkan huruf hijaiyah dengan lebih tepat. Pelatihan dasar makharijul huruf dilakukan di awal program untuk memastikan pemahaman mendasar yang baik. Kelas teori tajwid dan latihan praktis juga penting dalam pemahaman hukum tajwid, dengan latihan praktis membantu siswa menerapkan hukum tajwid dalam bacaan nyata. Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen SMK Pemuda Krian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara menyeluruh.

Hasil dan Pembahasan

Manfaat

Penelitian ini memberikan manfaat signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMK Pemuda Krian. Pertama, penelitian ini membantu memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Kedua, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif, termasuk program latihan rutin, kelas khusus, dan pendekatan dialektikal yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Ketiga, penelitian ini memberikan wawasan tentang penerapan hukum tajwid melalui kelas teori dan latihan praktis, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran BTQ. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan agama di sekolah dan membantu siswa mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik.

Temuan Penelitian Penting

Penelitian ini menemukan bahwa program latihan rutin dan kelas khusus di SMK Pemuda Krian secara signifikan meningkatkan kemampuan pengucapan huruf hijaiyah dan penerapan tajwid bagi siswa yang mengalami kesulitan, seperti dalam pengucapan huruf "خ" (kha) dan perbedaan antara huruf "ص" (shad) dan "س" (sin). Penerapan pendekatan dialektikal untuk menyesuaikan latihan dengan dialek lokal siswa efektif dalam mengatasi kesalahan pengucapan, khususnya untuk siswa dari daerah dengan logat kuat. Selain itu, meskipun kelas teori tajwid memberikan dasar yang penting, kombinasi dengan latihan praktis berkala terbukti krusial untuk penerapan hukum tajwid dalam bacaan. Temuan ini menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang terintegrasi dan penyesuaian individu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran BTQ.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di SMK Pemuda Krian, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X DKV dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal serta berbagai upaya dan strategi yang diterapkan oleh sekolah. Faktor internal utama meliputi motivasi siswa, intelegensi, serta minat dan bakat. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk belajar dengan giat, memahami makhraj dan tajwid dengan baik, sementara motivasi yang rendah dapat mengurangi semangat belajar. Siswa dengan intelegensi yang lebih tinggi cenderung lebih mudah memahami dan mengingat aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an. Minat besar dan bakat alami dalam pengucapan huruf Arab juga berperan penting dalam mempercepat penguasaan materi BTQ. Namun, terdapat beberapa kendala utama dalam memahami makharijul huruf dan tajwid, seperti kesulitan dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya, keterbatasan pengetahuan dasar tentang makharijul huruf dan hukum tajwid, pengaruh dialek dan logat bahasa lokal, serta kurangnya pemahaman teoritis dan praktik tentang hukum tajwid. Faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran BTQ termasuk lingkungan keluarga, dukungan orang tua, dan metode pengajaran guru. Keluarga yang aktif dalam kegiatan keagamaan memberikan dukungan penuh dalam pembelajaran BTQ, sedangkan keluarga yang kurang peduli terhadap pendidikan agama dapat menjadi hambatan. Dukungan orang tua yang aktif mendampingi anak-anaknya dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa.

Kesimpulan

Metode pengajaran yang kreatif dan inovatif dari guru juga berhasil meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. SMK Pemuda Krian menerapkan berbagai upaya dan strategi untuk mengatasi problematika pembelajaran BTQ. Ini termasuk program latihan rutin dan kelas khusus di luar jam pelajaran reguler untuk melatih pengucapan huruf hijaiyah dan penerapan tajwid, pendekatan dialektikal dan pelatihan dasar makharijul huruf untuk menyesuaikan latihan dengan dialek lokal siswa, serta kelas teori tajwid dan latihan praktis untuk memberikan dasar teori dan penerapan hukum tajwid. Selain itu, penyediaan sumber belajar seperti buku tajwid dan rekaman bacaan yang benar juga berperan penting dalam mendukung pembelajaran siswa. Dengan demikian, keberhasilan dalam pembelajaran BTQ di SMK Pemuda Krian dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal serta strategi yang diterapkan oleh sekolah untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa.

Referensi

- A. Nurkhatiqah, C. Fitri, and D. Rahmatina, “BEDAH MAKNA, UNSUR DAN ASPEK IJAZ AL-QURAN,” MUSHAF J. J. Ilmu Al Quran dan Hadis, vol. 2, no. 2, pp. 150–158, 2022, doi: 10.54443/mushaf.v2i2.29.
- [2] M. Ishak, Syafaruddin., and M. Sit, “Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di Mas Al Ma’Sum Stabat,” J. Edu Relig., vol. 1, no. 4, pp. 610–612, 2020.
- [3] B. Arifin and S. Setiawati, “Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran,” J. Pendidik. Tambusai, vol. 5, no. 2, pp. 4886–4894, 2021, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1709>
- [4] S. Khadijah, “PROBLEMATIKA MEMBACA AL-QUR’AN ANAK DI DESA SIMANINGGIR KECAMATAN SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL,” 2016, [Online]. Available: <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/4740%0Ahttp://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/4740/1/123100202.pdf>
- [5] M. Diaz, R. Barquez, and D. Verzi, “EFEKTIVITAS METODE IQRO’ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR’AN PADA SISWA KELAS II DI MIT AL-MABRUR TAWANGSARI,” vol. 36, no. June, p. 5860, 2020.
- [6] R. A. Kamil, “Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Siswa,” vol. 3, no. 2, pp. 199–207, 2023.
- [7] M. Kartika, “Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang,” J. Pendidik. Tambusai, vol. 6, pp. 1–8, 2022.
- [8] Y. Kusuma, “Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia,” J-PAI J. Pendidik. Agama Islam, vol. 5, no. 1, pp. 46–58, 2020, doi: 10.18860/jpai.v5i1.6520.
- [9] U. S. Karawang, “Problematika pembelajaran al- qur’an pada smp ibnu sina bandung,” pp. 185–192, 2020.
- [10] A. Unique, “Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an santri Cilik TPQ Darunnajah Jakarta,” vol. 1, no. 0, pp. 1–23, 2020.
- [11] H. E. Rahmadani, M. Nur, R. Maksum, D. Ramdhani, and T. A. Mustofa, “Problematika Pembelajaran Baca Tulis AL- Qur’an Pada Generasi Z,” pp. 144–157, 2020.
- [12] M. R. Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” Humanika, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [13] Aisyah Ayun Khoirurrizki and Betty Mauli Rosa Bustam, “ANALISIS RENDAHNYA MINAT BACA AL-QUR’AN PADA ANAK USIA SEKOLAH,” J. Ilmu Pendidik. dan Sos., vol. 1, no. 1, pp. 47–59, 2023, doi: 10.58540/jipsi.v1i1.12.

Referensi

- [14] M. I. R. Aisyah Rahma Fitri Tanjung, Nabila Syafinka Putri, “Efektifitas Pembelajaran Al-Qur’an Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa Di Sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan,” *Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 1, no. 3, pp. 122–131, 2023, [Online]. Available: <https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam%0A>
- [15] I. Fauji, E. F. Fahyuni, A. Muhid, and Z. N. Fahmawati, “Implementing Child-Friendly Teaching Methods To Improve Qur’an Reading Ability,” *J. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 69–78, 2020, doi: 10.15575/jpi.v6i1.8078.
- [16] F. Fetrimen, “Penerapan Literasi Terintegrasi Membaca Al- Qur’an dengan Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Khoir Kota Tangerang,” *J. Bahana Manaj. Pendidik.*, vol. 12, no. 1, p. 1, 2023, doi: 10.24036/jbmp.v12i1.121781.
- [17] FARIZ AHMAD, PENELITIAN LAPANGAN DI DALAM KELAS UNTUK OBERVASI TERKAIT PEMBELAJARAN BTQ SECARA LANGSUNG PADA TANGGAL 22 JULI 2024. 2024.
- [18] S. M. Soleha and I. Fauji, “Al-Quran Learning for Autistic Children in School,” *Acad. Open*, vol. 6, pp. 1–11, 2022, doi: 10.21070/acopen.6.2022.2689.
- [19] FARIZ AHMAD, HASIL OBSERVASI WAWANCARA DENGAN SALAH SATU siswa kelas X DKV di SMK Pemuda Krian pada terkait dengan minat bakat siswa tanggal 23 juli 2024. 2024.
- [20] L. 2023, “PENERAPAN METODE TALAQQI KEPADA ANAK-ANAK DALAM PENGAJARAN ILMU MAKHORIJUL HURUF DAN TAJWID DI MAJLIS TA’ALIM ATTAWAB KP. KELAPA KEC. BOJONGGEDE KAB. BOGOR,” vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2023.

